

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendefinisian masalah, analisis dan pembuatan system ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Single Moving Average* ini dapat diimplementasikan untuk studi kasus prediksi penjualan bahan bekas fabrikasi bulan selanjutnya di CV. Indrojaya .
2. Berdasarkan pada hasil analisis pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat melakukan perhitungan prediksi. Jika banyaknya data yang digunakan dalam proses peramalan semakin sedikit, sehingga kesalahan prediksi atau error yang dihasilkan semakin rendah. Hal ini dibuktikan pada pengujian berdasarkan orde 3x3 (3 bulan sebelumnya) menghasilkan nilai MAD = 55.407 dan MAPE = 13%, pengujian kedua dengan orde 4x4 (6 bulan sebelumnya) menghasilkan nilai MAD = 44.907 dan MAPE = 11,9%, pengujian ketiga dengan orde 6x6 (12 bulan sebelumnya) menghasilkan nilai MAD = 35.75 dan MAPE 12%. dan menghasilkan nilai rata-rata kesalahan peramalan lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil uji pada pengujian yang jumlah datanya lebih banyak.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah :

1. Memperkenalkan sistem ini kepada checker dan penanggung jawab agar dapat di ambil manfaatnya untuk memprediksi atau mengestimasi jumlah produksi besi fabrikasi pada periode selanjutnya.
2. Diharapkan adanya penelitian ini dengan metode trend linier lain untuk kemudian dibandingkan dengan metode *Single Moving Average*.